



JURNAL ILMIAH SOCIETY

Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan
Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

Edisi IV (Juli - Agustus 2013)

ISSN : 2337-4004

Pengaruh Implementasi Entrepreneurial Government Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Oleh Joan Grace J. Pinontoan; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. William Areros, Msi; Drs. Christoffel Kojo, SE, Msi

Kajian Keberhasilan Workshop Program Wirausaha Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Oleh Alfred F. Pongoh; Dr. Drs. William Areros, Msi; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; S. S. Pangemanan, SE, MSA.

Pengaruh Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk *SMARTPHONE BLACKBERRY* di STAIN Manado. Oleh Aditya F. Toreh

Studi Kepuasan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara. Oleh Irene G. Schouten; Dr. Silvy L. Mandey, SE, MS; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Drs. Christoffel Kojo, SE, Msi.

Kajian Sosial Tentang Kriminalitas di Kelurahan Mahakeret Barat Kecamatan Wenang Kota Manado. Oleh Mery Octovian Runtuwene; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Prof. Dr. Drs. F. Kerebunu, Msi; Dr. Drs. H. D. Pangemanan, Msi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai negeri sipil kantor kelurahan di Kecamatan Malalayang. Oleh Mei Hastuti

Evaluasi Kebijakan Penempatan Ibu Kota Kecamatan Kepulauan Botang Lomang di Desa Bajo. Oleh Iksan Mursid; Dr. Drs. John Lumolos, Msi; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Godlieb. N Mamahit, SH, MH.

Pengaruh Peran Pemerintah dan Usaha Mikro Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Karame Kecamatan Singkil Kota Manado. Oleh Johny Lumowa; Dr. Drs. W. F. Pesoth, M Si; Dr. C. B. D. Pakasi, SP, M. Si; Prof. Dr. Drs. John. Hein. Goni.

Kajian Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Distrik Ilaga Kabupaten Puncak Provinsi Papua. Oleh : Thomas Tabuni; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. I. Nengah, M.Si; Dr. Dra. Benedicta J. Moku, Msi.

Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Dalam Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kota Manado Oleh Lidwine Tombuku; Prof. Dr. Ir V.V. Rantung, MS; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni; Dr. Drs W.F Pesoth, M.S

Penerbit dan Alamat Redaksi :

Jurnal Ilmiah SOCIETY Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan
Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

Jalan Kampus Unsrat Bahu - Manado 95115

Telp: 0431-827441, 827240, Fax. 0431-821212. Laman <http://unsrat.ac.id>

Contact Person : 081991007654 / 081395600208

**JURNAL ILMIAH
SOCIETY**

Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan
Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

PEMBINA

Direktur Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

PENANGGUNGJAWAB

Ketua Prog. Studi PSP : Prof. Dr. John H. Goni
Sekretaris Prog. Studi PSP: Dr. Drs. Johnny Lumolos., M.Si

Dewan Pakar

Dr. Drs William A. Areros., M.Si
Dr. Drs. Riane J. Pio., M.Si
Dr. Drs. I. Nengah Punia., M.Si

PIMPINAN REDAKSI

Dr. Very Y. Londa., S.Sos. M.Si

SEKRETARIS REDAKSI

Alfon Kimbal., S.Sos. M.Si

DEWAN REDAKSI

Dr. Drs. Riane J. Pio., M.Si
Dr. Very Y. Londa., S.Sos. M.Si
Dr. Wehelmina Rumawas., S.Sos. M.Si
Dr. Shirley Y.V.I. Goni., S.Sos. M.Si
Dr. Dra. Elfie Mingkid., M.Si
Edmon R. Kalesaran, S.Sos. M.I.Kom
Alfon Kimbal., S.Sos. M.Si

MANAGER ADVERTISING

Graciano V. J. Pangaila., S.Sos.

MANAGER UMUM

Elvie Kalengkongan

Penerbit dan Alamat Redaksi

Jurnal Ilmiah SOCIETY Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi
Gedung Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Jalan Kampus Unsrat Bahu - Manado
Contak Persont :081221007654/ 081325600308

PENGARUH IMPLEMENTASI ENTREPRENEURIAL GOVERNMENT TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DI DINAS PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

Oleh :

Joan Grace J. Pinontoan¹

Prof. Dr. Drs. John Hein Goni²

Dr. Drs. William Areros, MSi³

Drs. Christoffel Kojo, SE, MSi⁴

Abstract

This study aims to determine the effect of the ten principles of entrepreneurial government to the performance of government officials in the Department of Revenue of North Sulawesi Province. By using research methods kuantitatif. The study site at Regional Working Units (on education) Department of Revenue (Revenue) of North Sulawesi. The population is all employees in UPTD Manado, Bitung, and Tomohon totaling 69 employees. Analysis of the data in this study using multiple linear regression analysis.

The results showed that all independent variables are entrepreneurial government has the effect of partially on the performance of government officials and the effect is positive. Conclusion that there is an influence of the principle that the government entrepreneurial government entrepreneurs on the performance of government officials in the Department of Revenue of North Sulawesi Province. Suggestion that the Department of Revenue needs to continue to improve the performance of government officials to develop an entrepreneurial-style government in office..

Keywords: Entrepreneurial Government, Government Apparatus Performance

PENDAHULUAN

Konsep birokrasi entrepreneurial merupakan kritik terhadap birokrasi Weberian yang sangat hierarkhis. Meskipun pada awalnya, birokrasi merupakan sistem kerja institusional yang diharapkan dapat menjadi alat untuk melayani kepentingan masyarakat dengan efektif dan efisien, dalam kenyataannya justru sebaliknya. Birokrasi cenderung lamban, hierarkhis, tidak efisien, dan hanya memboroskan anggaran pemerintah. Oleh karena itu, dengan banyak berguru kepada ahli marketing abad ini, Peter Drucker, mereka

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

² Dosen Pada Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen Pada Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

⁴ Dosen Pada Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

mulai melontarkan gagasan mengenai pentingnya birokrasi yang mempunyai jiwa entrepreneur. Didukung dengan riset yang dilakukan di beberapa negara bagian AS, Osborne dan Gaebler merumuskan sepuluh prinsip birokrasi yang mempunyai jiwa entrepreneur, yakni (Winarno, 2004):

- (1). Pemerintahan Katalis: Mengarahkan Ketimbang Mengayuh;
- (2). Pemerintahan Milik Masyarakat: Memberi Wewenang Ketimbang Melayani;
- (3). Pemerintahan yang Kompetitif: Menyuntikkan Persaingan ke dalam Pemberian Pelayanan;
- (4). Pemerintahan yang digerakkan Misi: Mengubah Organisasi yang digerakkan oleh Peraturan;
- (5). Pemerintahan yang berorientasi Hasil: Membiayai Hasil Dibandingkan dengan Masukan;
- (6). Pemerintahan berorientasi Pelanggan: Memenuhi Kebutuhan Pelanggan bukan Birokrasi;
- (7). Pemerintahan Wirausaha: Menghasilkan Dibandingkan dengan Membelanjakan;
- (8). Pemerintahan Antisipatif: Mencegah daripada Mengobati;
- (9). Pemerintahan Desentralisasi;
- (10). Pemerintahan berorientasi Pasar: Mendongkrak Perubahan Melalui Pasar.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah prinsip entrepreneurial government yaitu masing-masing: (1). Pemerintahan Katalis; (2). Pemerintahan Milik Masyarakat; (3). Pemerintahan yang Kompetitif; (4). Pemerintahan yang digerakkan Misi; (5). Pemerintahan yang berorientasi Hasil; (6). Pemerintahan berorientasi Pelanggan; (7). Pemerintahan Wirausaha; (8). Pemerintahan Antisipatif; (9). Pemerintahan Desentralisasi; (10). Pemerintahan berorientasi Pasar. berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara?

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan dapat memberikan manfaat secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya manajemen sumber daya manusia dan organisasi publik, khususnya mengetahui pengaruh entrepreneurial government terhadap kinerja pegawai atau aparatur pemerintah. Dan secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Provinsi di Sulawesi Utara khususnya pada Dinas Pendapatan Daerah berkaitan dengan

pengaruh prinsip-prinsip entrepreneurial government terhadap kinerja aparatur pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan "*Entrepreneurship*" yang secara harfiah diterjemahkan sebagai "perantara". Wirausaha sendiri berasal dari Bahasa Perancis, *entrepreneur* yang dalam Bahasa Inggris berarti *go between* yang berarti "antara" (Alma, 2005). Sedangkan dalam Bahasa Jerman, *unternehmer* yang berarti orang yang memiliki sekaligus menjalankan sendiri usahanya (Drucker, 1996). Pengertian kewirausahaan dari uraian suku kata terdiri dari kata awalan *ke* dan akhiran *an*, *wira* dan *usaha*. Awalan *ke* dan akhiran *an* menunjukkan kata benda abstrak tentang sifat, sedangkan *wira* berarti manusia unggul, pahlawan, pendekar, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, gagah berani serta memiliki keagungan watak, *usaha* berarti pekerjaan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian kewirausahaan berarti sekumpulan sifat-sifat atau watak yang dimiliki oleh individu yang menunjukkan besarnya potensi untuk menjadi wirausahawan (Herawati, 1998).

2. Konsep Entrepreneurial Government

Selanjutnya Osborne (1996) mengungkapkan sesuatu yang perlu menjadi pegangan dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan bahwa organisasi bisnis tidak bisa disamakan dengan lembaga pemerintah dan memang terdapat banyak perbedaan satu dengan yang lainnya. Pemerintah tidak dapat dijalankan seperti sebuah bisnis, tentu saja tidak berarti bahwa pemerintah tidak bisa bergaya wirausaha.

Penekanan utama pada *entrepreneurial government* adalah bagaimana berfikir strategis, yaitu memperluas perspektif dan memanfaatkan kreativitas yang bertanggung jawab. Disamping itu wirausaha adalah pemerintah yang tidak sekedar mampu menghasilkan ide-ide yang cemerlang tetapi juga diiringi kemampuan untuk mewujudkan ide-ide tersebut. Pemerintah yang mampu dan

mau mengambil resiko yang terukur dan mampu menjelaskan langkah yang dianggap aneh dan inovatif (Sumarhadi 2002 dan Tjokrowinoto, 2001).

Menurut Osborne dan Gaebler (1996) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip pemerintahan wirausaha yaitu: Pemerintahan Katalis (Mengarahkan Ketimbang Mengayuh); Pemerintahan Milik Masyarakat (Memberi Wewenang Ketimbang Melayani); Pemerintahan Yang Kompetitif (Menyuntikkan Persaingan Ke Dalam Pemberian Pelayanan); Pemerintahan Yang Digerakkan Oleh Misi (Mengubah Organisasi Yang Digerakkan Oleh Peraturan); Pemerintahan berorientasi pada hasil; Pemerintahan berorientasi pada pelanggan; Pemerintahan Wirausaha; Pemerintah Yang Antisipatif; Pemerintahan Desentralisasi; Pemerintah Berorientasi Pasar

3. Konsep Kinerja Pegawai

Menurut Robins (2001), kinerja merupakan suatu hasil yang harus dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Selanjutnya dikatakan bahwa kinerja organisasi mensyaratkan strategi, lingkungan, teknologi, dan budaya organisasi bersatu. Kinerja karyawan adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi.

Dalam studi manajemen kinerja karyawan adalah hal yang memerlukan pertimbangan yang penting sebab kinerja individual seorang karyawan dalam organisasi merupakan bagian dari kinerja organisasi, dan dapat menentukan kinerja dari organisasi tersebut. Berhasil tidaknya kinerja yang telah dicapai organisasi tersebut akan dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari karyawan secara individual maupun kelompok. Kinerja merefleksikan seberapa baik dan seberapa tepat seorang memenuhi permintaan pekerjaan.

Menurut Malthis dalam Mudjiati (2008), kinerja pada dasarnya apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan akan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi antara lain termasuk: Kuantitas output, Kualitas output, Jangka waktu output, Sikap kooperatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (kuesioner/angket), analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Dengan lokasi penelitian adalah pada di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini subjeknya ialah pegawai Dinas Pendapatan Daerah UPTD Samsat Manado, Bitung dan Tomohon. Populasi total dalam penelitian ini adalah berjumlah 69 orang pegawai yang terdiri dari 39 pegawai dari UPTD Manado, 16 pegawai dari UPTD Bitung, serta 14 pegawai dari UPTD Tomohon. Jumlah ini sudah termasuk staf dan pimpinan di UPTD masing-masing. Analisis data menggunakan analisis data regresi linear berganda dengan melakukan uji hipotesis uji t atau uji parsial yaitu menguji hubungan secara individual dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik

Berdasarkan uji hipotesis baik uji t (parsial) ditemukan bahwa:

- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_1 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_2 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_3 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_3 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).

- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_4 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_4 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_5 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_5 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_6 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_6 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_7 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_7 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_8 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_8 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_9 terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_9 terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).
- Hasil uji signifikansi (sig.) secara parsial dari variabel X_{10} terhadap Y sebesar 0,000 yang berarti koefisien regresi X_{10} terhadap Y adalah signifikan yaitu kurang dari 5% ($< 0,05$).

Persamaan garis regresi linear berganda untuk metode kuadrat terkecil (*least squares method*) yang didapat adalah: $Y = 3,089 + 0,291X_1 + 0,649X_2 + 0,180X_3 + 0,179X_4 + 0,158X_5 + 0,188X_6 + 0,140X_7 + 0,122X_8 + 0,110X_9 + 0,135X_{10}$

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan katalis terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan milik masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Pemerintah milik masyarakat

merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dispenda Prov. Sulut. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang kompetitif terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang digerakan oleh misi terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang berorientasi hasil terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang berorientasi pelanggan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan wirausaha terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang antisipatif terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang desentraslisasi terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang berorientasi pasar terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan katalis terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan milik masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Pemerintah milik masyarakat merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dispenda Prov. Sulut.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang kompetitif terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang digerakan oleh misi terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang berorientasi hasil terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang berorientasi pelanggan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
7. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan wirausaha terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
8. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang antisipatif terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
9. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang desentralisasi terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
10. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari prinsip entrepreneurial government yaitu pemerintahan yang berorientasi pasar terhadap kinerja aparatur pemerintah di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Saran dari penelitian yaitu bahwa Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat perlu meningkatkan kinerja aparatur pegawai di instansinya agar bisa memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan layanan dari Dispenda Prov. Sulut ini di berbagai wilayah di daerah ini. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulut dalam mengimplementasikan entrepreneurial government atau pemerintah yang bergaya wirausaha maka perlu menerapkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pemerintah katalis, pemerintah milik masyarakat, pemerintah yang kompetitif, pemerintah yang digerakan oleh misi, pemerintah yang berorientasi hasil, pemerintah yang berorientasi pelanggan, pemerintah wirausaha, pemerintah yang antisipatif, pemerintah desentralisasi, serta pemerintah yang berorientasi pasar, agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat serta meningkatkan kinerja para pegawai dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat.

Demikian pula halnya bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara perlu terus mengimplementasikan prinsip entrepreneurial government di seluruh instansi dan jajarannya agar dapat meningkatkan kinerja aparatur pada instansi-instansi pemerintah di daerah ini. Sementara itu masyarakat perlu terus mendukung dan memberikan masukan yang membangun terhadap keberhasilan implementasi prinsip entrepreneurial government dalam rangka peningkatan kinerja aparatur pemerintah khususnya yang berkaitan dengan peningkatan layanan ke ranah publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2005. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Drucker, P. 1996. *Inovasi & Kewiraswastaan: Praktek & Dasar-Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herawati, S. 1998. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Badan Penerbit IPWL.
- Mahsun, M. 2006. *Pengukuran kinerja sektor publik*, BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.

- Mudjiati, J. 2008. Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Osborne, D., & Plastrik, P. 1992. *Banishing Bureaucracy*. New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- _____, & Gaebler, T. 1992. *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*. New York: Penguin Book, Ltd.
- Robbins, S. P. 2001. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarhadi. 2002. *Entrepreneurial government dalam persepsi pejabat birokrasi pemerintah (studi kasus pada pemerintah daerah kabupaten bengkalis)*, Tesis Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Tjokrowinoto, M. 2001. Pengembangan Sumber Daya Manusia Birokrasi: Kemelut Antara Negara Masyarakat Sipil, dan Pasar. Dalam Saiful Arif (ed.) *Birokrasi dalam Polemik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.